

### BAB III

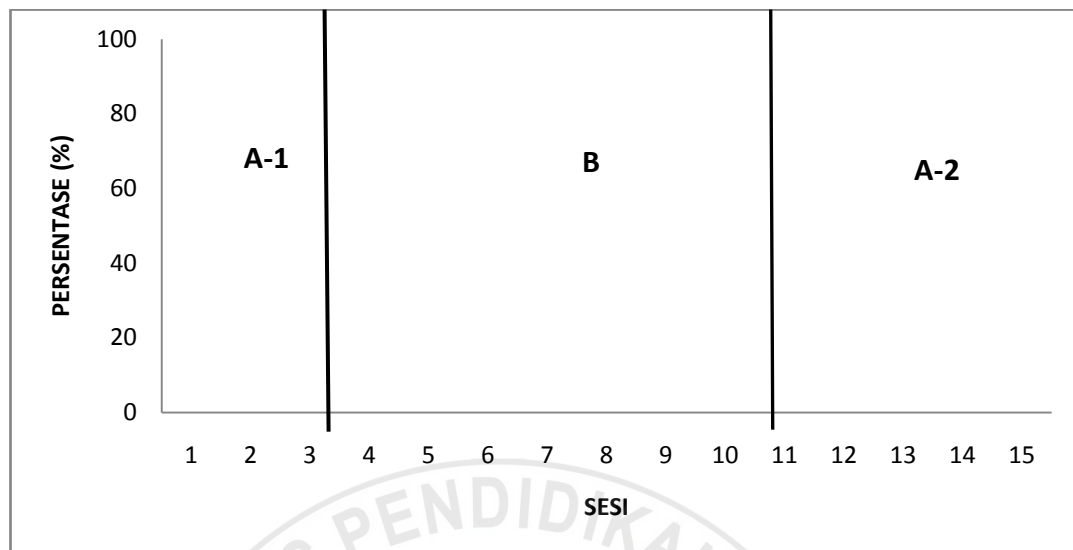
## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal (*single subject research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu subjek dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan secara berulang – ulang dalam waktu tertentu.

Dalam penelitian dengan metode subjek tunggal, desain yang digunakan adalah desain A-B-A yang terdiri dari tiga tahapan kondisi, yaitu A-1 (*baseline 1*) tujuan utama pada *baseline 1* ini untuk membandingkan data sebelum diberikan intervensi, B-1 (intervensi) menunjukkan pengukuran *target behavior* dimana intervensi (pengajaran) telah diberikan, A-2 (*baseline 2*) merupakan pengulangan kondisi baseline sebagai evaluasi setelah intervensi diberikan. Desain A-B-A merupakan penelitian yang diharapkan dapat digunakan dalam menganalisis terjadinya suatu perubahan. “Desain A-B-A ini menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas” (Sunanto, 2006: 44).

Berikut adalah gambar grafik desain A-B-A:



**Grafik 3.1 Desain A-B-A**

A-1 = *Baseline*. *Baseline* 1 (A-1) adalah kondisi awal kemampuan subjek, dimana pengukuran target *behavior* dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* apapun, dalam penelitian ini kemampuan yang akan diungkapkan adalah kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya sebelum diberi perlakuan atau intervensi. Subjek diberikan tes tentang nama 10 malaikat dan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam mengerjakan soal tentang nama 10 malaikat dan tugasnya. Subjek diamati dan diamati datanya sehingga terlihat kemampuan awal yang dimiliki oleh subjek. Pengukuran pada fase *baseline* 1 akan dilakukan sampai data cenderung stabil dengan waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan.

B = Intervensi. Kondisi subjek penelitian selama diberi perlakuan, dalam hal ini adalah pemberian latihan untuk meningkatkan kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya dengan menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi. Perlakuan diberikan sampai data menjadi stabil.

**Indah Syarefah, 2012**

Peningkatan Kemampuan Menghafal Nama 10 Malaikat dan Tugasnya dengan Strategi Pembelajaran Bernyanyi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

A2 = *baseline 2*. Yaitu pengamatan tanpa intervensi yang dilakukan subjek setelah diberikan intervensi atau perlakuan. Disamping sebagai kontrol dari kegiatan intervensi, *baseline* ini juga berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dan sebagai evaluasi untuk melihat sejauh mana intervensi yang dilakukan memberi pengaruh kepada subjek. Pengukuran pada fase *baseline 2* dilakukan sampai data cenderung stabil.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan persentase, persentase adalah satuan pengukuran variable terikat yang sering dilakukan oleh peneliti atau guru untuk mengukur perilaku dalam bidang akademik maupun sosial.

## **B. Variabel Penelitian**

### **1. Definisi Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2009:39) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### a. Variabel Bebas

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2009:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran bernyanyi. Strategi pembelajaran bernyanyi adalah cara yang dipilih oleh guru dengan menggunakan instrumen suara yang dapat menambah perbendaharaan kata serta wawasan mengenai hal-hal yang belum ia ketahui yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran.

Langkah operasional strategi pembelajaran bernyanyi untuk anak tunagrahita ringan yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak mendengarkan lagu 10 malaikat dan tugasnya yang dinyanyikan oleh guru, lagu tersebut adalah sebagai berikut:

Ada 10 malaikat yang wajib diketahui

Jibril menyampaikan wahyu

Mikail memberi rizki

Isrofil meniup sangkakala

Izroil mencabut nyawa

Malaikat Munkar dan Nakir bertanya di alam kubur

Rakib mencatat yang baik

Atid mencatat yang buruk

Malik menjaga neraka

Ridwan yang menjaga surga

- 2) Anak mengulang nyanyian tiap baris yang dinyanyikan guru sambil membaca tulisan tentang nama 10 malaikat dan tugasnya yang ada di papan tulis
- 3) Anak mendiskusikan materi mengenai nama 10 malaikat dan tugasnya, kemudian melakukan tanya jawab mengenai nama 10 malaikat dan tugasnya
- 4) Anak dan guru menyanyikan lagu bersama-sama
- 5) Anak menyanyikan lagu secara mandiri
- 6) Anak menjawab pertanyaan tentang nama 10 malaikat dan tugasnya

b. Variabel Terikat

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hapalan anak tunagrahita ringan tentang nama 10 malaikat Jibril, Mikail, Isrofil, Izroil, Munkar, Nakir, Rakib, Atid, Malik, dan Ridwan.

### C. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Baseline 1 (A-1)*

Pada *Baseline 1* peneliti memberikan tes kepada subjek yang diteliti yaitu tes mengenai nama 10 malaikat dan tugas-tugasnya sebanyak 20 soal.

Pada fase ini terdiri dari empat sesi, setiap sesi dilakukan satu hari dengan periode waktu 30 menit. Pada fase ini subjek tidak mendapatkan intervensi

terlebih dahulu, tetapi subjek langsung diberikan tes. Perolehan skor dengan jawaban yang benar dibagi jumlah soal kemudian dikalikan 100%.

## 2. Intervensi

Dalam fase intervensi subjek diberikan perlakuan mengenai nama 10 malaikat dan tugas-tugasnya, perlakuan ini diberikan setelah data pada *baseline* 1 stabil. Perlakuan yang digunakan pada fase ini adalah strategi pembelajaran bernyanyi. Intervensi ini dilakukan selama 70 menit pada setiap sesi. Pada fase ini terdiri dari delapan sesi.

## 3. *Baseline* 2 (A-2)

Pada *baseline* 2 peneliti memberikan tes pada subjek. Format tes, sesi dan periode waktu yang dilakukan pada fase ini sama dengan format tes, sesi dan periode waktu yang dilakukan pada *baseline* 1.

## D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu orang subjek, yaitu seorang siswa kelas VII SMPLB C di SLBN Cinta Asih yang berjenis kelamin perempuan berinisial R berusia 16 tahun. Kemampuan subjek dalam menghafal kurang dan kelebihan subjek ini adalah dia sangat senang bernyanyi.

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

‘Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah’ (Arikunto, 2006: 160). Pada penelitian ini metode yang

digunakan berupa tes soal yang dapat mengukur kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya pada anak tunagrahita.

**a. Membuat kisi-kisi**

Sebelum membuat instrumen terlebih dahulu peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen. ‘kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Dari kisi-kisi tersebut kemudian dikembangkan pada pembuatan instrumen berupa soal-soal. Adapun kisi-kisi instrumen pada kemampuan menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya untuk anak tunagrahita ringan adalah sebagai berikut :

**KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Kemampuan Menghafal Nama 10 Malaikat dan Tugasnya

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII/ II SMPLB C

**Tabel 3.1**

**Kisi – Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Jenis Tes</b>
Meningkatkan keimanan pada Malaikat	• Menyebutkan nama-nama malaikat	• Menyebutkan nama malaikat	1-10 10	Kemampuan menghafal nama 10	Isian Singk at

Indah Syarefah, 2012

Peningkatan Kemampuan Menghafal Nama 10 Malaikat dan Tugasnya dengan Strategi Pembelajaran Bernyanyi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	• Menyebutkan tugas-tugas malaikat	• Menyebutkan nama dan tugas-tugas 10 malaikat	11-20	malaikat dan tugasnya	
--	------------------------------------	--	-------	-----------------------	--

Tabel 3.2

## FORMAT INSTRUMEN PENELITIAN

Materi	No	Soal	Sesi		
			1	2	3
Menyebutkan nama 10 malaikat	I.	Sebutkan nama 10 malaikat!			
	1.	Jibril			
	2.	Mikail			
	3.	Isrofil			
	4.	Izroil			
	5.	Munkar			
	6.	Nakir			
	7.	Rakib			
	8.	Atid			
	9.	Malik			
Menyebutkan nama 10 malaikat dan	II.	Sebutkan nama 10 malaikat dan tugas-tugasnya!			
	11.	Jibril menyampaikan wahyu			
	12.	Mikail memberi rizki			

Indah Syarefah, 2012

Peningkatan Kemampuan Menghapal Nama 10 Malaikat dan Tugasnya dengan Strategi Pembelajaran Bernyanyi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



tugas- tugasnya	13.	Isrofil meniup sangkakala			
	14.	Izroil mencabut nyawa			
	15.	Munkar bertanya di alam kubur			
	16.	Nakir bertanya di alam kubur			
	17.	Rakib mencatat yang baik			
	18.	Atid mencatat yang buruk			
	19.	Malik menjaga pintu neraka			
	20.	Ridwan menjaga pintu surga			

#### b. Kriteria Penilaian Butir Soal

Penilaian digunakan untuk mendapatkan skor pada tahap *baseline* 1, intervensi dan *baseline* 2. Penilaiannya adalah skor 1 jika anak dapat menjawab dengan benar skor 1, dan skor 0 jika anak salah atau tidak dapat menjawab.

#### c. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran data dapat diukur secara ajeg (Sunanto, et al.2006:24). Untuk itu, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan kan diperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya.

### 1) Uji Validitas

‘Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.’ (Arikunto, 2006: 168). Uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur suatu tingkat validitas tes dalam pengajaran menghafal nama 10 malaikat dan tugasnya ini digunakan validitas isi (*content validity*) dengan teknik penilaian ahli (*judgemy*).

Validitas isi dengan teknik penilaian ahli digunakan untuk menentukan apakah instrument/tes tersebut sesuai antara tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan butir soal yang dibuat Proses validasinya dengan membandingkan isi tes dengan tabel spesifikasi kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli/guru mata pelajaran.

Hasil *expert-judgment* yang dilakukan oleh beberapa ahli, sebagai berikut:

- a) Dr. Endang Rochyadi, M. Pd : Valid
- b) Drs. H. Maman Abdurachman SR, M. Pd : Valid
- c) Nunung Andia, S. Pd : Valid

Adapun hasil perhitungan dari validitas dapat dilihat pada lampiran.

Skor hasil validitas diolah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\Sigma n$  = Jumlah cocok

$\Sigma N$  = jumlah ahli penilai

P = Presentase

## 2) Uji Reliabilitas

“reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.” (Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Salah satu syarat agar hasil penelitian dapat dipercaya yaitu data penelitian tersebut harus reliabel. Reliabilitas ini diuji dengan menggunakan metode belah dua (*split half method*) ganjil-genap dengan cara menghitung korelasi *product moment*, yang selanjutnya dilakukan perhitungan dengan teknik Spearman Brown.

Adapun rumus korelasi *product moment* seperti di bawah ini :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_b$  = koefisien korelasi

n = jumlah siswa

X = jumlah skor butir soal ganjil untuk setiap siswa uji coba

Y = jumlah skor butir soal genap tiap siswa uji coba

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian XY

Dari hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{5(260) - (36)(36)}{\sqrt{[5 \times 262 - (36)^2][5 \times 264 - (36)^2]}} \\
 &= \frac{1306 - 1296}{\sqrt{(1310 - 1296)(1320 - 1296)}} \\
 &= \frac{10}{\sqrt{(14)(24)}} \\
 &= \frac{10}{18.3} = 0.54
 \end{aligned}$$

Nilai  $r_b$  ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Maka untuk menghitung hasil tes secara keseluruhan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\
 &= \frac{2(0,54)}{1+0,54} = \frac{1,08}{1,54} = 0,7
 \end{aligned}$$

Suatu perangkat tes dapat dikatakan *reliabel* jika telah mencapai sekurang-kurangnya 0,5. Maka dengan itu instrumen penelitian ini sudah dapat dikatakan reliabel karena telah melebihi 0,5 yaitu 0,7.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### a. Tes

Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam menghafal nama 10 malaikat dan tugas-tugasnya. Peneliti menggunakan tes dari tahap *baseline* 1 (A-1), intervensi (B), dan *baseline* 2 (A-2) dengan durasi waktu pada fase *baseline* 1 (A-1) dan *baseline* 2 (A-2) adalah 30 menit, sedangkan untuk intervensi durasi waktunya ialah sekitar 70 menit setiap sesi pada setiap harinya. Untuk intervensi pada 50 menit pertama subjek mendapatkan pengajaran berulang-ulang mengenai materi nama 10 malaikat dan tugas-tugasnya dengan menggunakan strategi bernyanyi dan pada 20 menit terakhir dilakukan evaluasi dengan bahan yang sama pada saat intervensi tersebut. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat mengenai kemampuan anak dalam menghafal nama 10 malaikat dan tugas-tugasnya.

Skoring dilakukan dimana setiap jawaban yang benar akan diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Data yang telah diperoleh dicatat pada cacatan data yang telah disiapkan, setelah semua data terkumpul kemudian masing-masing komponen dijumlahkan dan untuk menghitung persentase kemampuan anak dalam melakukan operasi hitung pengurangan sampai 10 dapat dihitung dengan cara:

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

## **b. Observasi**

Observasi dilakukan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan dan jenis kesulitan pada anak. Kesulitan yang dialami anak tersebut akan dikembangkan kemampuannya. Hal ini akan disesuaikan dengan instrumen yang akan dibuat. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:229) bahwa observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Observasi tetap dilakukan pada saat penelitian berlangsung untuk melihat perkembangan yang dicapai oleh anak tunagrahita tersebut.

## **3. Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” (Sugiyono, 2011). Penyajian data penelitian ini melalui tabel dan grafik garis.

Dalam membuat grafik terdapat komponen-komponen dasar yang harus dipenuhi, seperti yang dikemukakan oleh Sunanto (2005: 36-37), yaitu ;

- 1) Absis, adalah sumbu X merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan variabel bebas (misalnya sesi, hari, tanggal)
- 2) Ordinat, adalah sumbu Y merupakan sumbu vertical yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat (misalnya persen, frekuensi, durasi)
- 3) Titik awal merupakan pertemuan antara sumbu X dan sumbu Y sebagai titik awal satuan variabel bebas dan terikat.

- 4) Skala garis-garis pendek pada sumbu X dan Y yang menunjukkan ukuran (misalnya : 0%, 25%, 50%, 75%).
- 5) Label kondisi yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen misalnya baseline atau intervensi.
- 6) Garis perubahan kondisi yaitu garis vertical yang menunjukkan adanya perubahan kondisi ke kondisi lainnya.
- 7) Judul grafik, judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

